



Analisis Minat Kunjung Pemustaka Perpustakaan Daerah Kota Semarang

Wahyu Kurnia Sandy¹, Edy Mulyantomo

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/jisl>

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit 6 Mei 2021

Direvisi 16 Mei 2021

Disetujui 03 Juni 2021

Keywords:

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang; Library; Interest in visiting.

Abstrak

Penelitian dilakukan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penyebab meningkatnya minat pengunjung pengguna pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang setiap tahunnya. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Kajian tersebut didasarkan pada prinsip kesesuaian informasi, kesesuaian dan kecukupan. Berdasarkan prinsip bahwa seorang informan dalam penelitian berjumlah 6 orang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa hal yang menjadi penyebab meningkatnya minat pengunjung yang terbagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Abstract

The study was conducted in Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang. The purpose of this study is to analyze the cause of the increasing interest of visitor to user in the Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang each year. The study used a qualitative method. The study is based on the principal of suitability information appropriateness and adequacy. Based on the principle that an informant in the study of 6 people. From the results of this study indicate there are several things that cause increased interest in visitors who are divided into 2 factors namely internal and external factors

PENDAHULUAN

Perpustakaan menurut (UU Nomor 43 tahun 2007) merupakan sebuah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara professional dengan menerapkan sistem yang baku dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Julukan perpustakaan menjadi jantung bagi para akademisi, hal tersebut memberikan harapan dan membantu para mahasiswa dalam mencari dan menambah referensi guna menyelesaikan skripsi atau tugas akhir (Amri, 2020). Pada era sekarang buku tidak memulu dijadikan bahan literasi, dikarenakan adanya internet yang menyajikan literasi secara *online*. Pengelola perpustakaan dapat memaksimalkan fungsi internet secara *free* (gratis) guna mendukung atau memudahkan para pemustaka. Kegiatan penghimpun, mengolah, menyebarluaskan sebuah informasi dalam bentuk cetak maupun rekam menjadi sebuah fungsi perpustakaan.

Menyelenggarakan perpustakaan dapat diupayakan untuk mengajak, menarik, atau mengundang masyarakat berkunjung ke perpustakaan atas kesadaran dan kemauannya sendiri supaya layanan perpustakaan dapat berjalan dengan baik juga mengupayakan untuk mengajak, menarik, atau mengundang masyarakat berkunjung ke perpustakaan atas kesadaran dan kemauannya sendiri. Menurut (kamus besar Bahasa Indonesia) minat kunjung diartikan sebagai bentuk keinginan tinggi dalam hal berkunjung (datang ke perpustakaan) guna mendapatkan sebuah informasi yang bermanfaat. Hal tersebut dilakukan semata-mata ingin meambahkan pengetahuan yang tinggi dan wawasan yang luas.

Dinas Arsip dan PERPUSDA Kota Semarang menjadi perpustakaan yang berperan penting dalam menyediakan bahan pustaka bagi masyarakat kota Semarang. Perpustakaan kota tersebut disesuaikan dengan tingkat penalaran masyarakat secara umum. Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang memiliki dampak yang baik, hal tersebut didasari oleh tingkat keramaian pengunjung.

Tabel 1.1 Data Pengunjung dan Peminjam Tahun 2016-2019
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang

No	Tahun	Pengunjung	Peminjam
1.	2016	7228	2115
2.	2017	13037	3477
3.	2018	13448	3869
4.	2019	14829	2622

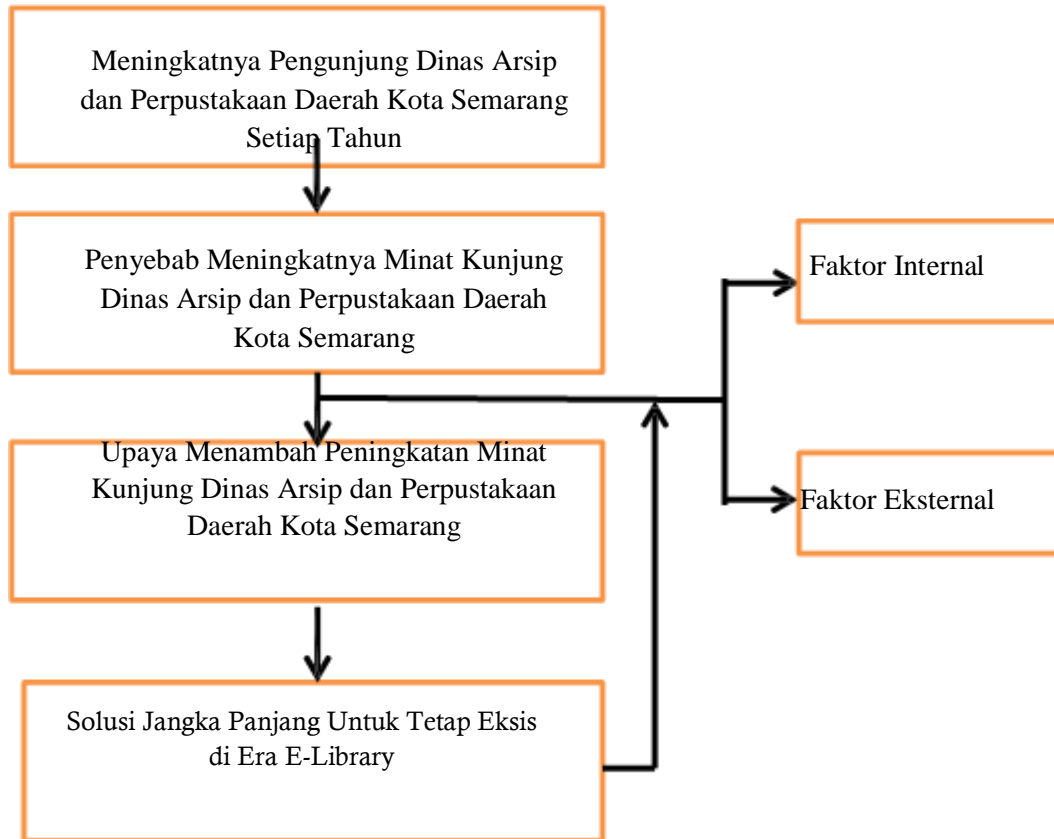
Sumber: Data Kantor Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang

Pada data pengunjung dan peminjam tahun 2016 s/d 2019 menunjukkan adanya perubahan pada setiap tahunnya. Data tersebut menggambarkan adanya ketidak seimbangan antara jumlah kunjungan dan peminjaman. Pada tahun 2016 s/d 2019 terjadi peningkatan. Tahun 2016 s/d 2017 mengalami peningkatan hampir 90 persen sedangkan 2017 s/d 2019 cenderung meningkat di kisaran 5-10 Persen. Pada tahun 2019 data peminjam menunjukkan penurunan. Kesimpulan dari data diatas menunjukkan minat kunjung pemustaka pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang masih tinggi dikarenakan data pengunjung setiap tahun naik hanya di 2019 data peminjam mengalami penurunan di karenakan penelitian ini di tulis antara bulan september hingga desember yang mana data akhir belum sepenuhnya masuk.

Dari data pengunjung dan peminjam tahun 2016-2019 menjadi dasar untuk meneliti proses kunjungan dan peminjaman di setiap tahunnya pada Kantor Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang. Tidak semata-mata pada proses meminjam buku saja, tetapi juga mengamati aktifitas

pengunjung dalam melakukan proses membaca, mengerjakan tugas dan diskusi (saling tukar menukar pikiran). Berdasarkan paparan tersebut, peneliti mengambil judul “ANALISIS MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA SEMARANG”

Gambar 2.1 Alur Penelitian



METODE

1. Jenis Penelitian

Case Study atau biasa disebut studi kasus dipilih dalam penelitian ini, dikarenakan dalam studi kasus menggunakan bukti-bukti empiris dari perorangan atau sebuah organisasi. Peneliti secara sungguh-sungguh mempelajari beberapa permasalahan terkait bidang bisnis dan telematika.

2. Jenis Data Penelitian

Data kuantitatif menjadi jenis data yang dipilih pada penelitian ini. Sedangkan data primer dan data sekunder menjadi sumber data yang harus dikumpulkan. Sumber data dari data primer diperoleh langsung dari berbagai sumber, baik dari sumber individual ataupun sumber dari kelompok tertentu. Sedangkan sumber data dari data sekunder didapatkan dengan cara tidak langsung (dari data primer yang sudah diolah). Dalam penelitian ini pengambilan data (sekunder) didapatkan dari data kearsipan Daerah dan Dinas Perpustakaan Kota Semarang dengan melihat koleksi buku beserta karya ilmiah.

Penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut:

1. Data berupa Audio dan Video

Sumber data yang diperoleh dari kegiatan wawancara kepada para narasumber di simpan (rekam) dalam bentuk audio atau video. Kegiatan ini dimaksudkan agar data yang sudah didapat tidak hilang atau rusak.

2. Data berupa Dokumentasi

Sumber data yang diperoleh dalam bentuk beberapa dokumen atau beberapa arsip penting guna menguatkan data hasil wawancara. Data dengan format surat, diary, fotografi, rangkuman hasil rapat, cenderamata, beberapa jurnal ilmiah dan lain-lain. Beberapa data tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi dimasa lampau. Kepekaan secara teoritik perlu dimiliki bagi peneliti guna mencerna dan menterjemahkan dokumen-dokumen yang diperoleh. Hal tersebut perlu dilakukan agar tercapat kelengkapan data yang didapatkan baik dari proses wawancara ataupun dari proses observasi. Sehingga data yang sudah di analisis menjadi data yang valid yang menghasilkan sebuah informasi.

3. Metode Pengumpulan Data

Ada tiga metode yang dilakukan untuk pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Metode Observasi/Pengamatan (pengamatan di tempat lokasi penelitian). Metode tersebut diterapkan guna mendapatkan data-data dari yang dikerjakan/lakukan para pemustaka dilingkungan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang dari aplikasi yang digunakan saat ini.
2. Metode wawancara, yang merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden dan narasumber, dalam hal ini kepada pemustaka yang merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap data yang ditemukan di lapangan.
3. Metode Dokumentasi, yakni melakukan pencatatan berbagai dokumen yang ada berupa administrasi, surat menyurat, memo, agenda, foto dan dokumen yang relevan. Data primer yang dikumpulkan dari responden yang ada tentang minat kunjung perpustakaan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang

4. Teknik Analisis Data

A. Teknik Pengujian Kredibilitas Data

Teknik triangulasi data dipilih dalam pengujian kredibilitas data, dikarenakan teknik ini menggunakan sebuah pembandingan (memanfaatkan faktor-faktor luar) dalam pengecekannya. Triangulasi memiliki dua metode yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode:

1. Triangulasi Sumber

Metode ini dilakukan dengan cara mengecek kembali beberapa data yang didapatkan dari narasumber kemudian dibandingkan dengan beberapa data yang didapatkan dari narasumber pendukung.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode adalah dengan melakukan pengecekan data penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, obeservasi, dan dokumentasi sehingga data bersifat kredibel.

B. Narasi Data

Apabila data dinilai kredibel, maka selanjutnya peneliti menarasikan data tersebut sesuai aspek yang diteliti. Melalui narasi data tersebut, peneliti menggambarkan obyek penelitian secara rinci..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Minat dapat mempresentasikan tindakan-tindakan, dengan demikian minat kunjung adalah tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan layanan yang ada di Dinas Arsip dan Daerah Kota Semarang .

Pengunjung Dinas Arsip dan Daerah Kota Semarang dari berbagai kalangan masyarakat seperti kalangan mahasiswa, pelajar, masyarakat umum, PNS dan lain-lainnya. Berdasarkan hasil penelitian akan dibagi 2 Faktor Penyebab Kenaikan Pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang yaitu :

1. Faktor Internal Meliputi :

a) Mengerjakan Tugas dan Mencari Referensi

Dari semua informan rata-rata mereka berkunjung ke Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang adalah Mengerjakan Tugas dan Mencari Referensi hal ini dipertegas oleh pernyataan :

Menurut (Safira, 2019) yang Menjadi Penyebab Dia berkunjung di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang Untuk mengerjakan Tugas Kuliah.

Kemudian di perkuat pendapat dari Informan lain :

Menurut (Wahyuni, 2019), Mencari kenyamanan dan ketenangan saja , Tempatnya nyaman dan mencari referensi bacaan-bacaan

Senada dengan Tia Safira dan Ririn Hari Wahyuni di konfirmasi oleh pustakawan :

Menurut (Susanti, 2019) Banyak sekalo penyebab pemustaka berkunjung di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang Salah satunya adalah, Mereka cari referensi untuk tugas-tugas.

b) Mencari Suasana Baru, Ketenangan dan Kenyamanan

Ketenangan dan Kenyamanan menjadi poin berharga untuk Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang di pertegas oleh pernyataan dari :

Menurut (Bayu, 2019) yang menjadi penyebab Dia berkunjung di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang Untuk Sekedar Melepas Penat dan Mencari Suasana Nyaman dan ketenangan

Di perkuat dengan pernyataan dari :

Menurut (Safira, 2019), Dia berkunjung di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang Untuk mengerjakan Tugas Kuliah dan Juga Karena Kenyamanan dan Ketenangan tempatnya”

Senada dengan Bayu dan Tia Safira :

Menurut (Wahyuni, 2019) Mencari kenyamanan dan ketenangan saja , tempatnya nyaman.

2. Faktor Eksternal Meliputi :

a) Fasilitas Yang Memuaskan

Fasilitas yang di berikan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang membawa kesan yang baik bagi pemustaka sehingga mereka ingin kembali berkunjung hal ini di pertegas dari pendapat Informan :

Information Science and Library e-ISSN:2723-2778 vol.2 (1) (Juni 2021)

Menurut (Safira, 2019) untuk fasilitas sudah baik dan cukup puas tetapi untuk komputernya kurang banyak.

Diperjelas lagi dengan pernyataan dari :

Menurut (Bayu, 2019) untuk fasilitas sangat membantu sekali salah satunya koneksi internet yang lancar dan cepat, ruangan ber AC yang nyaman sejauh ini sangat puas untuk fasilitasnya.

Dan di konfirmasi oleh pernyataan :

Menurut (Susanti, 2019) Fasilitas di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang baik karna ada beberapa fasilitas tambahan sebagai layaknya sebuah perpustakaan misalnya Audio Visual, *Free Wi-fi*, *Co-Working Space* dan Fasilitas tambahan seperti bimbel dan pepustakaan keliling.

b) Koleksi Buku Lengkap Tetapi Kurang *Up To Date*

Koleksi yang di tawarkan beragam di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang mulai dari fiksi, geografi, ekonomi dan sebagainya. Tetapi dari pihak Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang harus selalu memperbarui buku-buku yang lama dengan terbitan baru. Hal ini diungkapkan oleh pernyataan :

Menurut (Eza, 2019) koleksi bukunya lengkap tapi kurang *Up To Date* , Banyak buku2 nya tapi kurang pembaharuan.

Di pertegas oleh pernyataan dari :

“Menurut (Bayu, 2019) untuk koleksi buku kurang *up to date*, sebagai mahasiswa fakultas hukum selalu kesulitan mencari referensi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang”

Dan di konfirmasi oleh informan :

Menurut (Susanti, 2019) untuk koleksi bukunya ada komik fiksi, majalah, koran trus ada jadi pergolongan ada contoh agama, sejarah, geografi ada semua cukup lengkap dengan berbagai macam jenis buku.

c) Akses yang mudah

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang terletak di jantung Kota Semarang menjadi salah satu penyebab tingginya minat kunjung pemustaka. Hal ini diungkapkan oleh pernyataan dari:

Menurut (Verena, 2019) yang menjadi penyebab Dia berkunjung di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang adalah karena aksesnya mudah terletak di tengah kota. Dan di perkuat oleh pihak independen :

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang terletak di tengah-tengah Kota Semarang yaitu dikawasan Tugu Muda Semarang

d) Peran Perpustakaan Umum di Era Digital

Perpustakaan umum masih menjadi pilihan utama di kalangan pustakawan lintas profesi entah itu mahasiswa ataupun pekerja di era digital ini. Kehadiran buku fisik masih di perlukan oleh pustakawan di banding elektronik *book/E-book*.

Peran perpustakaan umum di era Digital akan terancam oleh perpustakaan *Online/Digital* tetapi menurut pendapat ke 5 Informan saya sebagai berikut :

Dari ke-5 Informan, semuanya menjawab tidak akan tergantikan peran perpustakaan umum karena menurut mereka perpustakaan umum seperti ini masih penting , walaupun di era digital pun peran buku fisik itu masih sangat penting.

Di konfirmasi oleh informan saya yang juga berprofesi sebagai pustakawan “Menurut (Susasnti, 2019) peran perpustakaan umum tidak akan terganti karena pemustaka juga butuh asli atau fisik buku, animo masyarakat juga masih sering menggunakan buku yang asli dan datang langsung ke perpustakaan, dan juga di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang mengikuti perkembangan jaman dengan menyediakan Aplikasi *Online* dan *E-book* .”

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang mengenai, “ANALISIS MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA SEMARANG”, maka dapat di simpulkan penyebab meningkatnya pemustaka 4 Tahun ke belakang terbagi dalam 2 faktor :

1. Faktor Internal

a) Mengerjakan Tugas dan Mencari Referensi

Dari semua informan rata-rata mereka berkunjung ke Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang adalah Mengerjakan Tugas dan Mencari Referensi.

b) Mencari Suasana Baru, Ketenangan dan Kenyamanan

Ketenangan dan Kenyamanan menjadi poin berharga untuk Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang.

2. Faktor Eksternal a) Fasilitas

Fasilitas yang di berikan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang membawa kesan yang baik bagi pemustaka sehingga mereka ingin kembali berkunjung.

b) Koleksi Buku

Koleksi yang di tawarkan beragam di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang mulai dari fiksi, geografi, ekonomi dan sebagainya. Tetapi dari pihak Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang harus selalu memperbarui buku-buku yang lama dengan terbitan baru.

c) Akses yang mudah

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang terletak di jantung Kota Semarang menjadi salah satu penyebab tingginya minat kunjung Pemustaka.

d) Peran Perpustakaan Umum di Era Digital

Perpustakaan umum masih menjadi pilihan utama di kalangan pustakawan lintas profesi entah itu mahasiswa ataupun pekerja di era digital ini. Kehadiran buku fisik masih di perlukan oleh pustakawan di banding elektronik *book/E-book*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang peneliti uraikan diatas, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Untuk Pustakawan di harapkan bisa menjelajahi berbagai macam koleksi buku di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang untuk mengetahui seberapa lengkap dan *up to date* koleksi bukunya.
2. Untuk Dinas Arsip dan Perpustakaan tingkatkan pelayanan dan fasilitas agar bisa mengubah kata cukup puas menjadi kata puas dari pengunjung.
3. Untuk Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang mungkin ada keterbatasan *layout* dan tempat yang kurang memadai. Kedepan mungkin Dinas Arsip dan Perpustakaan

Information Science and Library e-ISSN:2723-2778 vol.2 (1) (Juni 2021)

Daerah Kota Semarang bisa mendapatkan tempat yang cukup memadai untuk meningkatkan berbagai layanan.

4. Untuk seluruh pembaca skripsi ini Ayo membaca karena dengan membaca kita bisamengetahui wawasan berbagai disiplin ilmu . Buku adalah jendela dunia, Salam Literasi !.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Saeful, Ahmad Rifa'i, dan Mohammad Burhan Hanif. 2020. *Peran Akses E-Skripsi untuk Mahasiswa Universitas Semarang Selama Perkuliahan Online*. Information Science and Libary, 1 (2) 12-17.
- Kotler dan Armstrong. (2001). Prinsip-prinsip pemasaran. Jilid 1. Yogyakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip. (2002). Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian. Jakarta: Salemba Empat.
- Meysaroh, Isti. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Pemustaka di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Khalijaga Yogyakarta.
- Valentine, Sisir (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Batusangkar
- Nurkumala Sari, & Tri Wahyu Hari Murtiningsih. (2013). Pelaksanaan Fungsi Rekreatif pada Layanan Ruang Belajar Modern dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Propinsi Jawa Tengah Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2 nomor 4.
- Sugiyono, (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta. SutarnoNS,(2006). Manajemen Perpustakaan suatu pendekatan praktik. Jakarta: Samitra Media Utama.
- Sutarno NS, (2005). Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji, (2016). Organisasi Informasi Perpustakaan (Pendekatan Teori dan Praktik). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Yusuf, Pawit M. Dan Suhendar, Yaya. (2005). Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Edisi Pertama. Cetakan Ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Besari, Fiersa (2018). Arah Langkah. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Media Kita.